

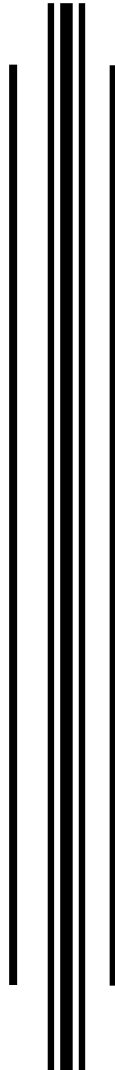


**BUPATI NATUNA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**PERATURAN BUPATI NATUNA  
NOMOR 1 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**PENJABARAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NATUNA**



**TAHUN ANGGARAN 2015**



**BUPATI NATUNA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**PERATURAN BUPATI NATUNA  
NOMOR 1 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KABUPATEN NATUNA TAHUN ANGGARAN 2015**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI NATUNA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Daerah Nomor **1** Tahun **2015** tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2015 sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2015;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu ditetapkan dalam Peraturan Bupati tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2015.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688);
  2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan

Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan dan Protokoler dan Keuangan Pimpinan Anggota DPRD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 310);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 680);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2013 Nomor 6).

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan       :**       **PERATURAN BUPATI TENTANG PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NATUNA TAHUN ANGGARAN 2015.**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2015 terdiri atas :

1. Pendapatan

a. Pendapatan Asli Daerah	Rp.	62.369.004.505,00	
b. Dana Perimbangan	Rp.	1.145.766.880.375,00	
c. Lain-lain Pendapatan yang Sah	Rp.	<u>171.364.115.120,00</u>	
Jumlah Pendapatan			Rp. 1.379.500.000.000,00

2. Belanja

a. Belanja Tidak Langsung			
1) Belanja Pegawai	Rp.	288.232.764.875,00	
2) Belanja Bunga	Rp.	0,00	
3) Belanja Subsidi	Rp.	71.882.766.403,00	
4) Belanja Hibah	Rp.	24.897.100.000,00	
5) Belanja Bantuan Sosial	Rp.	56.848.920.950,00	
6) Belanja Bagi Hasil	Rp.	523.650.010,00	
7) Belanja Bantuan Keuangan	Rp.	105.720.028.683,00	
8) Belanja Tidak Terduga	Rp.	<u>1.000.000.000,00</u>	
			Rp. 549.105.230.921,00
b. Belanja Langsung			
1) Belanja Pegawai	Rp.	100.167.033.000,00	
2) Belanja Barang dan Jasa	Rp.	372.563.105.812,00	
3) Belanja Modal	Rp.	<u>424.164.630.267,00</u>	
			Rp. 896.894.769.079,00
Jumlah Belanja			<u>Rp. 1.446.000.000.000,00</u>
Surplus / (Defisit)			Rp. (66.500.000.000,00)

3. Pembiayaan

a. Penerimaan	Rp.	70.000.000.000,00	
b. Pengeluaran	Rp.	<u>3.500.000.000,00</u>	
Jumlah Pembiayaan Neto	Rp.	66.500.000.000,00,	
Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenan	Rp.		0,00

**Pasal 2**

Ringkasan Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dirinci lebih lanjut dalam Peraturan ini.

### **Pasal 3**

Lampiran sebagaimana tersebut dalam Pasal 2 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

## **BAB II KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 4**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dalam Berita Daerah Kabupaten Natuna.

Ditetapkan di Ranai  
pada tanggal **12 Januari 2015**

**BUPATI NATUNA**

**ILYAS SABLİ**

Diundangkan di Ranai  
pada tanggal **12 Januari 2015**

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN NATUNA,**

**SYAMSURIZON**

**BERITA DAERAH KABUPATEN NATUNA TAHUN 2015 NOMOR 1**

PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA  
RINGKASAN PENJABARAN APBD  
Tahun Anggaran 2015

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
4.	PENDAPATAN	
4. 1.	Pendapatan Asli Daerah	62,369,004,505.00
4. 1. 1.	Hasil Pajak Daerah	27,703,000,000.00
4. 1. 1. 01.	Pajak Hotel	150,000,000.00
4. 1. 1. 01. 06.	Hotel bintang satu	150,000,000.00
4. 1. 1. 02.	Pajak Restoran	1,650,000,000.00
4. 1. 1. 02. 01.	Restoran	1,650,000,000.00
4. 1. 1. 03.	Pajak Hiburan	60,000,000.00
4. 1. 1. 03. 02.	Pagelaran kesenian/musik/tari/busana	60,000,000.00
4. 1. 1. 04.	Pajak Reklame	20,000,000.00
4. 1. 1. 04. 01.	Reklame papan/bill board/vidiotron/megatron	20,000,000.00
4. 1. 1. 05.	Pajak Penerangan Jalan	2,200,000,000.00
4. 1. 1. 05. 01.	Pajak penerangan jalan PLN	2,200,000,000.00
4. 1. 1. 07.	Pajak Air Tanah	3,000,000.00
4. 1. 1. 07. 01.	Pajak air tanah	3,000,000.00
4. 1. 1. 09.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	23,000,000,000.00
4. 1. 1. 09. 08.	Batu sirtu	8,000,000,000.00
4. 1. 1. 09. 09.	Batu granit/andesit	8,000,000,000.00
4. 1. 1. 09. 10.	Pasir kuarsa	7,000,000,000.00
4. 1. 1. 10.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	500,000,000.00
4. 1. 1. 10. 01.	Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan	500,000,000.00
4. 1. 1. 11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	120,000,000.00
4. 1. 1. 11. 01.	Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	120,000,000.00
4. 1. 2.	Hasil Retribusi Daerah	533,500,000.00
4. 1. 2. 01.	Retribusi Jasa Umum	321,000,000.00
4. 1. 2. 01. 01.	Retribusi pelayanan kesehatan	321,000,000.00
4. 1. 2. 02.	Retribusi Jasa Usaha	66,000,000.00
4. 1. 2. 02. 09.	Retribusi pelayanan kepelabuhan	66,000,000.00
4. 1. 2. 03.	Retribusi Perizinan Tertentu	146,500,000.00
4. 1. 2. 03. 01.	Retribusi izin mendirikan bangunan	90,000,000.00
4. 1. 2. 03. 03.	Retribusi izin gangguan	20,000,000.00
4. 1. 2. 03. 05.	Retribusi izin usaha perikanan	36,500,000.00
4. 1. 3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4,800,000,000.00
4. 1. 3. 01.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	4,800,000,000.00
4. 1. 3. 01. 03.	Dividen BUMD	4,800,000,000.00
4. 1. 4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	29,332,504,505.00
4. 1. 4. 02.	Penerimaan Jasa Giro	1,134,449,011.00
4. 1. 4. 02. 01.	Jasa giro kas daerah	1,024,949,011.00
4. 1. 4. 02. 02.	Jasa giro pemegang kas	109,500,000.00
4. 1. 4. 03.	Pendapatan Bunga Deposito	1,500,000,000.00
4. 1. 4. 03. 01.	Rekening deposito pada bank	1,500,000,000.00
4. 1. 4. 15.	Pendapatan BLUD	25,283,879,494.00
4. 1. 4. 15. 01.	Pendapatan BLUD	25,283,879,494.00
4. 1. 4. 16.	Dana Kapitasi JKN pada FKTP	1,414,176,000.00
4. 1. 4. 16. 01.	Dana Kapitasi JKN pada FKTP	1,414,176,000.00
4. 2.	Dana Perimbangan	1,145,766,880,375.00
4. 2. 1.	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	931,384,285,375.00
4. 2. 1. 01.	Bagi Hasil Pajak	236,164,567,638.00
4. 2. 1. 01. 01.	Bagi hasil dari pajak bumi dan bangunan	219,672,362,000.00
4. 2. 1. 01. 02.	Bagi hasil dari pajak penghasilan (PPH) pasal 25 dan pasal 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan PPH pasal 21	9,284,053,638.00
4. 2. 1. 01. 03.	Bagi hasil dari biaya pungut PBB	7,208,152,000.00
4. 2. 1. 02.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	695,219,717,737.00
4. 2. 1. 02. 02.	Bagi hasil dari provisi sumber daya hutan	28,000,000.00
4. 2. 1. 02. 05.	Bagi hasil dari iuran eksplorasi dan iuran eksploitasi (royalti)	6,731,293,676.00
4. 2. 1. 02. 06.	Bagi hasil dari pungutan pengusaha perikanan	395,256,918.00
4. 2. 1. 02. 08.	Bagi hasil dari pertambangan minyak bumi	289,504,487,818.00
4. 2. 1. 02. 09.	Bagi hasil dari pertambangan gas bumi	398,313,750,017.00
4. 2. 1. 02. 11.	Bagi hasil dari cukai tembakau	246,929,308.00
4. 2. 2.	Dana Alokasi Umum	145,433,895,000.00
4. 2. 2. 01.	Dana Alokasi Umum	145,433,895,000.00
4. 2. 2. 01. 01.	Dana alokasi umum	145,433,895,000.00
4. 2. 3.	Dana Alokasi Khusus	68,948,700,000.00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
4. 2. 3. 01.	Dana Alokasi Khusus	68,948,700,000.00
4. 2. 3. 01. 01.	DAK pendidikan	16,309,990,000.00
4. 2. 3. 01. 02.	DAK kesehatan	7,920,280,000.00
4. 2. 3. 01. 03.	DAK infrastruktur jalan	15,004,810,000.00
4. 2. 3. 01. 04.	DAK infrastruktur irigasi	6,369,720,000.00
4. 2. 3. 01. 05.	DAK infrastruktur air minum	2,856,290,000.00
4. 2. 3. 01. 06.	DAK infrastruktur sanitasi	3,230,560,000.00
4. 2. 3. 01. 08.	DAK kelautan dan perikanan	6,238,370,000.00
4. 2. 3. 01. 10.	DAK lingkungan hidup	1,894,240,000.00
4. 2. 3. 01. 11.	DAK keluarga berencana	1,269,790,000.00
4. 2. 3. 01. 12.	DAK kehutanan	1,337,400,000.00
4. 2. 3. 01. 15.	DAK keselamatan transportasi darat	702,880,000.00
4. 2. 3. 01. 19.	DAK transportasi pedesaan	5,814,370,000.00
4. 3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	171,364,115,120.00
4. 3. 1.	Pendapatan Hibah	3,500,000,000.00
4. 3. 1. 01.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	3,500,000,000.00
4. 3. 1. 01. 01.	Pemerintah	3,500,000,000.00
4. 3. 3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	75,382,879,557.00
4. 3. 3. 01.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	75,382,879,557.00
4. 3. 3. 01. 01.	Bagi hasil dari pajak kendaraan bermotor	13,894,583,160.00
4. 3. 3. 01. 02.	Bagi hasil dari bea balik nama kendaraan bermotor	13,312,184,374.00
4. 3. 3. 01. 03.	Bagi hasil dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor	42,357,427,196.00
4. 3. 3. 01. 04.	Bagi hasil dari pajak air permukaan	324,804,827.00
4. 3. 3. 01. 07.	Bagi hasil dari pajak rokok	5,493,880,000.00
4. 3. 4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	63,670,766,355.00
4. 3. 4. 01.	Pendapatan Dana Penyesuaian	57,303,449,000.00
4. 3. 4. 01. 02.	Tambahan penghasilan guru PNSD	1,503,000,000.00
4. 3. 4. 01. 03.	Tunjangan profesi guru PNSD	55,800,449,000.00
4. 3. 4. 03.	Dana Desa	6,367,317,355.00
4. 3. 4. 03. 01.	Dana desa	6,367,317,355.00
4. 3. 5.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	28,810,469,208.00
4. 3. 5. 01.	Bantuan Keuangan dari Provinsi	28,810,469,208.00
4. 3. 5. 01. 01.	Bantuan keuangan dari Provinsi lain-lain	28,810,469,208.00
	Jumlah	1,379,500,000,000.00
5.	BELANJA	
5. 1.	Belanja Tidak Langsung	549,105,230,921.00
5. 1. 1.	Belanja Pegawai	288,232,764,875.00
5. 1. 1. 01.	Gaji dan Tunjangan	140,062,590,913.00
5. 1. 1. 01. 01.	Gaji pokok PNS/uang representasi 1)	99,592,639,548.00
5. 1. 1. 01. 02.	Tunjangan keluarga	9,609,597,542.00
5. 1. 1. 01. 03.	Tunjangan jabatan 1)	5,876,325,243.00
5. 1. 1. 01. 04.	Tunjangan fungsional	5,871,791,320.00
5. 1. 1. 01. 06.	Tunjangan beras 1)	8,223,756,382.00
5. 1. 1. 01. 07.	Tunjangan PPh/tunjangan khusus	1,284,506,333.00
5. 1. 1. 01. 08.	Pembulatan gaji	1,983,494.00
5. 1. 1. 01. 09.	Iuran asuransi kesehatan	2,064,532,192.00
5. 1. 1. 01. 10.	Uang paket 2)	42,953,137.00
5. 1. 1. 01. 11.	Tunjangan panitia musyawarah 2)	18,274,186.00
5. 1. 1. 01. 12.	Tunjangan komisi 2)	28,355,420.00
5. 1. 1. 01. 13.	Tunjangan panitia anggaran 2)	16,869,680.00
5. 1. 1. 01. 14.	Tunjangan badan kehormatan 2)	7,125,300.00
5. 1. 1. 01. 15.	Tunjangan alat kelengkapan lainnya 2)	14,798,700.00
5. 1. 1. 01. 16.	Tunjangan perumahan 2)	3,684,000,000.00
5. 1. 1. 01. 17.	Uang duka wafat/tewas 2)	170,000,000.00
5. 1. 1. 01. 18.	Uang jasa pengabdian 2)	166,635,000.00
5. 1. 1. 01. 19.	Belanja penunjang operasional pimpinan DPRD	312,480,000.00
5. 1. 1. 01. 21.	Tunjangan umum	3,075,967,436.00
5. 1. 1. 02.	Tambahan Penghasilan PNS	146,122,173,962.00
5. 1. 1. 02. 01.	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	15,291,202,713.00
5. 1. 1. 02. 02.	Tambahan penghasilan berdasarkan tempat bertugas	76,087,901,899.00
5. 1. 1. 02. 03.	Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja	24,500,400,000.00
5. 1. 1. 02. 04.	Tambahan penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi	27,779,669,350.00
5. 1. 1. 02. 06.	Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya	2,463,000,000.00
5. 1. 1. 03.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	1,812,000,000.00
5. 1. 1. 03. 01.	Tunjangan komunikasi intensif pimpinan dan anggota DPRD	1,512,000,000.00
5. 1. 1. 03. 02.	Belanja penunjang operasional KDH/WKDH	300,000,000.00
5. 1. 1. 05.	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	150,000,000.00
5. 1. 1. 05. 01.	Insentif pemungutan pajak daerah	150,000,000.00
5. 1. 1. 06.	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	86,000,000.00
5. 1. 1. 06. 01.	Insentif pemungutan retribusi daerah	86,000,000.00
5. 1. 3.	Belanja Subsidi	71,882,766,403.00



Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
5. 1. 3. 01.	Belanja Subsidi kepada Perusahaan/Lembaga	71,882,766,403.00
5. 1. 3. 01. 01.	Belanja subsidi kepada perusahaan	71,882,766,403.00
5. 1. 4.	Belanja Hibah	24,897,100,000.00
5. 1. 4. 01.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	5,750,000,000.00
5. 1. 4. 01. 01.	Pemerintah pusat	5,750,000,000.00
5. 1. 4. 05.	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	19,147,100,000.00
5. 1. 4. 05. 01.	Belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang keagamaan	5,315,000,000.00
5. 1. 4. 05. 02.	Belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang kepemudaan dan olah raga	1,500,000,000.00
5. 1. 4. 05. 03.	Belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang kesenian dan kebudayaan	350,000,000.00
5. 1. 4. 05. 04.	Belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang kewanitaan	1,000,000,000.00
5. 1. 4. 05. 07.	Belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang sosial kemasyarakatan	550,000,000.00
5. 1. 4. 05. 08.	Belanja hibah kepada badan/lembaga/organisasi bidang pendidikan dan penelitian	10,432,100,000.00
5. 1. 5.	Belanja Bantuan Sosial	56,848,920,950.00
5. 1. 5. 02.	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	38,875,000,000.00
5. 1. 5. 02. 02.	Belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat untuk perlindungan sosial	2,284,000,000.00
5. 1. 5. 02. 03.	Belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat untuk pemberdayaan sosial	440,000,000.00
5. 1. 5. 02. 05.	Belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan	36,151,000,000.00
5. 1. 5. 03.	Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	17,973,920,950.00
5. 1. 5. 03. 04.	Belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat untuk jaminan sosial	17,973,920,950.00
5. 1. 6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintahan Desa	523,650,010.00
5. 1. 6. 03.	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa	470,300,000.00
5. 1. 6. 03. 01.	Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa	470,300,000.00
5. 1. 6. 05.	Belanja Bagi Hasil Restribusi Daerah kepada Pemerintah Desa	53,350,010.00
5. 1. 6. 05. 01.	Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintahan desa	53,350,010.00
5. 1. 7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintah Desa dan Partai Politik	105,720,028,683.00
5. 1. 7. 03.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa	104,950,035,962.00
5. 1. 7. 03. 01.	Belanja bantuan keuangan kepada desa	104,950,035,962.00
5. 1. 7. 04.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah/Pemerintah Daerah/Pemerintah Desa Lainnya	270,000,000.00
5. 1. 7. 04. 03.	Belanja bantuan keuangan kepada pemerintahan desa	270,000,000.00
5. 1. 7. 05.	Belanja Bantuan kepada Partai Politik	499,992,721.00
5. 1. 7. 05. 01.	Belanja bantuan kepada partai politik	499,992,721.00
5. 1. 8.	Belanja Tidak Terduga	1,000,000,000.00
5. 1. 8. 01.	Belanja Tidak Terduga	1,000,000,000.00
5. 1. 8. 01. 01.	Belanja tidak terduga	1,000,000,000.00
5. 2.	Belanja Langsung	896,894,769,079.00
5. 2. 1.	Belanja Pegawai	100,167,033,000.00
5. 2. 1. 01.	Honorarium PNS	25,621,575,000.00
5. 2. 1. 01. 01.	Honorarium panitia pelaksana kegiatan	20,930,725,000.00
5. 2. 1. 01. 05.	Honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber/fasilitator PNS	148,000,000.00
5. 2. 1. 01. 06.	Honorarium petugas/pengawas lapangan/peserta kegiatan	4,542,850,000.00
5. 2. 1. 02.	Honorarium Non PNS	73,628,053,000.00
5. 2. 1. 02. 01.	Honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber	2,590,000,000.00
5. 2. 1. 02. 02.	Honorarium pegawai honorer/tidak tetap	51,881,440,000.00
5. 2. 1. 02. 03.	Honorarium staf administrasi kegiatan	3,340,775,000.00
5. 2. 1. 02. 04.	Honorarium petugas/pengawas lapangan/peserta kegiatan	14,023,313,000.00
5. 2. 1. 02. 05.	Honorarium panitia pelaksana kegiatan	1,792,525,000.00
5. 2. 1. 03.	Uang Lembur	17,405,000.00
5. 2. 1. 03. 01.	Uang lembur PNS	1,200,000.00
5. 2. 1. 03. 02.	Uang lembur non PNS	16,205,000.00
5. 2. 1. 06.	Belanja Pegawai BLUD	900,000,000.00
5. 2. 1. 06. 01.	Belanja pegawai BLUD	900,000,000.00
5. 2. 2.	Belanja Barang dan Jasa	372,563,105,812.00
5. 2. 2. 01.	Belanja Bahan Pakai Habis	15,777,338,472.00
5. 2. 2. 01. 01.	Belanja alat tulis kantor	5,577,280,472.00
5. 2. 2. 01. 02.	Belanja dokumentasi/administrasi tender	119,975,000.00
5. 2. 2. 01. 03.	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battry kering)	374,150,000.00
5. 2. 2. 01. 04.	Belanja perangkat, materai, dan benda pos lainnya	1,463,747,000.00
5. 2. 2. 01. 05.	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1,323,208,000.00
5. 2. 2. 01. 06.	Belanja bahan bakar minyak/gas	5,002,397,000.00
5. 2. 2. 01. 07.	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	104,000,000.00
5. 2. 2. 01. 08.	Belanja pengisian tabung gas	1,800,000.00
5. 2. 2. 01. 09.	Belanja spanduk	1,479,081,000.00
5. 2. 2. 01. 10.	Belanja dekorasi	331,700,000.00
5. 2. 2. 02.	Belanja Bahan/Material	14,251,132,775.00
5. 2. 2. 02. 01.	Belanja bahan baku bangunan	486,080,000.00
5. 2. 2. 02. 02.	Belanja bahan/bibit tanaman	409,868,525.00
5. 2. 2. 02. 03.	Belanja bibit ternak	335,000,000.00
5. 2. 2. 02. 04.	Belanja bahan obat-obatan	5,834,395,750.00
5. 2. 2. 02. 05.	Belanja bahan kimia	404,802,500.00
5. 2. 2. 02. 06.	Belanja bahan alat-alat olahraga	19,000,000.00
5. 2. 2. 02. 07.	Belanja alat perlengkapan	6,208,156,000.00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
5. 2. 2. 02. 08.	Belanja material/hadiah	553,830,000.00
5. 2. 2. 03.	Belanja Jasa Kantor	45,433,719,893.00
5. 2. 2. 03. 01.	Belanja air	436,752,000.00
5. 2. 2. 03. 02.	Belanja telepon	455,800,000.00
5. 2. 2. 03. 03.	Belanja listrik	5,628,510,000.00
5. 2. 2. 03. 05.	Belanja surat kabar/majalah	1,892,417,330.00
5. 2. 2. 03. 06.	Belanja kawat/faksimili/internet	5,518,409,900.00
5. 2. 2. 03. 07.	Belanja paket/pengiriman	953,914,750.00
5. 2. 2. 03. 08.	Belanja sertifikasi	105,184,000.00
5. 2. 2. 03. 13.	Belanja jasa medis/laboratorium	15,318,415,913.00
5. 2. 2. 03. 14.	Belanja jasa kebersihan	2,629,610,000.00
5. 2. 2. 03. 15.	Belanja jasa kesenian	1,258,900,000.00
5. 2. 2. 03. 16.	Belanja jasa administrasi	2,118,400,000.00
5. 2. 2. 03. 17.	Belanja jasa publikasi	3,015,245,000.00
5. 2. 2. 03. 19.	Belanja jasa humas	4,542,831,000.00
5. 2. 2. 03. 21.	Belanja jasa keamanan	1,146,500,000.00
5. 2. 2. 03. 22.	Belanja perangkat lunak (software)	187,750,000.00
5. 2. 2. 03. 23.	Belanja jasa pengolahan data	61,000,000.00
5. 2. 2. 03. 24.	Belanja upah	164,080,000.00
5. 2. 2. 05.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	11,207,664,350.00
5. 2. 2. 05. 01.	Belanja jasa service	3,022,583,000.00
5. 2. 2. 05. 02.	Belanja penggantian suku cadang	3,295,305,950.00
5. 2. 2. 05. 03.	Belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas	4,150,875,400.00
5. 2. 2. 05. 05.	Belanja surat tanda nomor kendaraan	738,900,000.00
5. 2. 2. 06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	11,689,762,060.00
5. 2. 2. 06. 01.	Belanja cetak	6,877,891,600.00
5. 2. 2. 06. 02.	Belanja penggandaan	4,239,637,460.00
5. 2. 2. 06. 03.	Belanja dokumentasi	572,233,000.00
5. 2. 2. 07.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2,923,570,000.00
5. 2. 2. 07. 01.	Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas	480,000,000.00
5. 2. 2. 07. 02.	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	2,362,570,000.00
5. 2. 2. 07. 03.	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	81,000,000.00
5. 2. 2. 08.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	3,703,700,802.00
5. 2. 2. 08. 01.	Belanja sewa sarana mobilitas darat	1,803,715,000.00
5. 2. 2. 08. 02.	Belanja sewa sarana mobilitas air	1,899,985,802.00
5. 2. 2. 10.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1,886,400,000.00
5. 2. 2. 10. 01.	Belanja sewa meja kursi	17,000,000.00
5. 2. 2. 10. 03.	Belanja sewa proyektor	7,500,000.00
5. 2. 2. 10. 04.	Belanja sewa generator	54,500,000.00
5. 2. 2. 10. 05.	Belanja sewa tenda	351,500,000.00
5. 2. 2. 10. 07.	Belanja sewa peralatan sound sistem	1,368,900,000.00
5. 2. 2. 10. 08.	Belanja sewa peralatan survey	87,000,000.00
5. 2. 2. 11.	Belanja Makanan dan Minuman	26,943,408,800.00
5. 2. 2. 11. 01.	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	5,752,480,000.00
5. 2. 2. 11. 02.	Belanja makanan dan minuman rapat	3,283,240,000.00
5. 2. 2. 11. 03.	Belanja makanan dan minuman tamu	2,667,690,000.00
5. 2. 2. 11. 04.	Belanja makanan dan minuman kegiatan	14,047,602,000.00
5. 2. 2. 11. 05.	Belanja makanan dan minuman pelajar/siswa	824,896,800.00
5. 2. 2. 11. 06.	Belanja makanan dan minuman pasien	367,500,000.00
5. 2. 2. 12.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	793,049,192.00
5. 2. 2. 12. 01.	Belanja pakaian dinas KDH dan WKDH	17,902,000.00
5. 2. 2. 12. 02.	Belanja pakaian sipil harian (PSH)	188,240,000.00
5. 2. 2. 12. 03.	Belanja pakaian sipil lengkap (PSL)	11,760,000.00
5. 2. 2. 12. 04.	Belanja pakaian dinas harian (PDH)	199,399,200.00
5. 2. 2. 12. 05.	Belanja pakaian dinas upacara (PDU)	295,399,992.00
5. 2. 2. 12. 06.	Belanja pakaian sipil resmi (PSR)	35,300,000.00
5. 2. 2. 12. 08.	Belanja atribut	45,048,000.00
5. 2. 2. 13.	Belanja Pakaian Kerja	435,450,000.00
5. 2. 2. 13. 01.	Belanja pakaian kerja lapangan	435,450,000.00
5. 2. 2. 14.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	2,887,667,750.00
5. 2. 2. 14. 01.	Belanja pakaian KORPRI	6,412,200.00
5. 2. 2. 14. 02.	Belanja pakaian adat daerah	867,019,550.00
5. 2. 2. 14. 03.	Belanja pakaian batik tradisional	31,300,000.00
5. 2. 2. 14. 04.	Belanja pakaian olahraga	873,216,000.00
5. 2. 2. 14. 05.	Belanja pakaian muslim	57,050,000.00
5. 2. 2. 14. 06.	Belanja pakaian seragam	886,000,000.00
5. 2. 2. 14. 07.	Belanja pakaian kegiatan	166,670,000.00
5. 2. 2. 15.	Belanja Perjalanan Dinas	102,670,213,000.00
5. 2. 2. 15. 01.	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	32,308,787,000.00
5. 2. 2. 15. 02.	Belanja perjalanan dinas luar daerah	70,361,426,000.00
5. 2. 2. 16.	Belanja Bea Siswa Pendidikan PNS	2,120,000,000.00
5. 2. 2. 16. 01.	Belanja beasiswa tugas belajar D3	240,000,000.00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
5. 2. 2. 16. 02.	Belanja beasiswa tugas belajar S1	1,080,000,000.00
5. 2. 2. 16. 03.	Belanja beasiswa tugas belajar S2	700,000,000.00
5. 2. 2. 16. 05.	Belanja beasiswa tugas belajar spesialis	100,000,000.00
5. 2. 2. 17.	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	3,364,362,000.00
5. 2. 2. 17. 01.	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	2,888,362,000.00
5. 2. 2. 17. 03.	Belanja kontribusi diklat teknis/fungsional	133,000,000.00
5. 2. 2. 17. 04.	Belanja kontribusi bimbingan teknis, sosialisasi, workshop, dan lokakarya	155,000,000.00
5. 2. 2. 17. 06.	Belanja kontribusi diklat struktural	188,000,000.00
5. 2. 2. 20.	Belanja Pemeliharaan	36,902,285,790.00
5. 2. 2. 20. 01.	Belanja pemeliharaan jalan	12,302,300,000.00
5. 2. 2. 20. 02.	Belanja pemeliharaan jembatan	2,500,000,000.00
5. 2. 2. 20. 03.	Belanja pemeliharaan bangunan	13,378,721,403.00
5. 2. 2. 20. 04.	Belanja pemeliharaan jaringan	1,254,488,000.00
5. 2. 2. 20. 05.	Belanja pemeliharaan peralatan	4,848,134,387.00
5. 2. 2. 20. 07.	Belanja pemeliharaan sistem komputerisasi (software)	398,500,000.00
5. 2. 2. 20. 08.	Belanja pemeliharaan lahan	1,882,518,000.00
5. 2. 2. 20. 09.	Belanja pemeliharaan perlengkapan	337,624,000.00
5. 2. 2. 21.	Belanja Jasa Konsultasi	27,241,369,613.00
5. 2. 2. 21. 01.	Belanja jasa konsultasi penelitian	3,460,164,000.00
5. 2. 2. 21. 02.	Belanja jasa konsultasi perencanaan	12,301,655,340.00
5. 2. 2. 21. 03.	Belanja jasa konsultasi pengawasan	9,841,125,773.00
5. 2. 2. 21. 04.	Belanja jasa konsultasi manajemen	1,554,594,500.00
5. 2. 2. 21. 05.	Belanja jasa konsultasi IT	83,830,000.00
5. 2. 2. 23.	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	29,963,805,315.00
5. 2. 2. 23. 01.	Belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat	23,029,390,470.00
5. 2. 2. 23. 02.	Belanja barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga	6,934,414,845.00
5. 2. 2. 24.	Belanja Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	61,000,000.00
5. 2. 2. 24. 01.	Belanja barang yang akan dijual kepada masyarakat	61,000,000.00
5. 2. 2. 25.	Belanja Barang Dana BROS	16,696,996,000.00
5. 2. 2. 25. 01.	Belanja barang BROS	16,696,996,000.00
5. 2. 2. 26.	Belanja Honorarium PNS	4,744,880,000.00
5. 2. 2. 26. 01.	Honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber/fasilitator PNS	4,744,880,000.00
5. 2. 2. 27.	Belanja Honorarium Non PNS	4,881,730,000.00
5. 2. 2. 27. 01.	Honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber	4,881,730,000.00
5. 2. 2. 28.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	4,750,000,000.00
5. 2. 2. 28. 01.	Belanja barang dan jasa BLUD	4,750,000,000.00
5. 2. 2. 29.	Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1,233,600,000.00
5. 2. 2. 29. 02.	Uang untuk diberikan kepada pihak masyarakat	1,233,600,000.00
5. 2. 3.	Belanja Modal	424,164,630,267.00
5. 2. 3. 01.	Belanja Modal Pengadaan Tanah	1,190,248,000.00
5. 2. 3. 01. 31.	Belanja modal pengadaan tanah fasilitas umum dan sosial	1,190,248,000.00
5. 2. 3. 03.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	4,800,000,000.00
5. 2. 3. 03. 05.	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	4,318,000,000.00
5. 2. 3. 03. 12.	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	482,000,000.00
5. 2. 3. 04.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	10,000,000.00
5. 2. 3. 04. 01.	Belanja modal pengadaan gerobak	10,000,000.00
5. 2. 3. 05.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Bermotor	4,075,000,000.00
5. 2. 3. 05. 01.	Belanja modal pengadaan kapal motor	4,000,000,000.00
5. 2. 3. 05. 03.	Belanja modal pengadaan speed boat	75,000,000.00
5. 2. 3. 06.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor	40,000,000.00
5. 2. 3. 06. 02.	Belanja modal pengadaan perahu sampan	40,000,000.00
5. 2. 3. 08.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel	1,722,000,000.00
5. 2. 3. 08. 05.	Belanja modal pengadaan mesin generator	1,692,000,000.00
5. 2. 3. 08. 06.	Belanja modal pengadaan peralatan bengkel	30,000,000.00
5. 2. 3. 09.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	917,000,000.00
5. 2. 3. 09. 05.	Belanja modal pengadaan mesin potong	9,000,000.00
5. 2. 3. 09. 06.	Belanja modal pengadaan pompa air	210,000,000.00
5. 2. 3. 09. 07.	Belanja modal pengadaan mesin pengolahan	698,000,000.00
5. 2. 3. 10.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	779,142,675.00
5. 2. 3. 10. 01.	Belanja modal pengadaan mesin tik	6,000,000.00
5. 2. 3. 10. 08.	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	192,620,000.00
5. 2. 3. 10. 12.	Belanja modal pengadaan alat pendingin ruangan	221,140,300.00
5. 2. 3. 10. 14.	Belanja modal pengadaan peralatan audio visual	11,690,375.00
5. 2. 3. 10. 16.	Belanja modal pengadaan penghisap debu	43,125,000.00
5. 2. 3. 10. 17.	Belanja modal pengadaan papan plang kantor	85,197,000.00
5. 2. 3. 10. 20.	Belanja modal pengadaan kipas angin	84,000,000.00
5. 2. 3. 10. 21.	Belanja modal pengadaan TV	135,370,000.00
5. 2. 3. 11.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	2,179,176,000.00
5. 2. 3. 11. 02.	Belanja modal pengadaan almari	347,389,000.00
5. 2. 3. 11. 03.	Belanja modal pengadaan brankas	28,000,000.00
5. 2. 3. 11. 04.	Belanja modal pengadaan filling kabinet	305,435,000.00
5. 2. 3. 11. 05.	Belanja modal pengadaan white board	9,000,000.00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
5. 2. 3. 11. 07.	Belanja modal pengadaan hiasan ruang kantor	1,236,500,000.00
5. 2. 3. 11. 08.	Belanja modal pengadaan papan pengumuman	85,352,000.00
5. 2. 3. 11. 10.	Belanja modal pengadaan tenda	160,000,000.00
5. 2. 3. 11. 11.	Belanja modal pengadaan papan struktur	7,500,000.00
5. 2. 3. 12.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	3,691,037,020.00
5. 2. 3. 12. 01.	Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server	180,000,000.00
5. 2. 3. 12. 02.	Belanja modal pengadaan komputer/PC	1,000,048,220.00
5. 2. 3. 12. 03.	Belanja modal pengadaan komputer note book	1,073,172,570.00
5. 2. 3. 12. 04.	Belanja modal pengadaan printer	705,252,670.00
5. 2. 3. 12. 05.	Belanja modal pengadaan scanner	5,000,000.00
5. 2. 3. 12. 06.	Belanja modal pengadaan monitor/display	15,000,000.00
5. 2. 3. 12. 07.	Belanja modal pengadaan CPU	21,000,000.00
5. 2. 3. 12. 08.	Belanja modal pengadaan UPS/stabilizer	123,595,660.00
5. 2. 3. 12. 09.	Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flasdisk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	66,658,900.00
5. 2. 3. 12. 10.	Belanja modal pengadaan peralatan jaringan komputer	326,900,000.00
5. 2. 3. 12. 11.	Belanja modal pengadaan software/aplikasi komputer	174,409,000.00
5. 2. 3. 13.	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	3,491,601,689.00
5. 2. 3. 13. 01.	Belanja modal pengadaan meja kerja	588,583,000.00
5. 2. 3. 13. 02.	Belanja modal pengadaan meja rapat	130,500,000.00
5. 2. 3. 13. 03.	Belanja modal pengadaan meja makan	25,000,000.00
5. 2. 3. 13. 04.	Belanja modal pengadaan kursi kerja	815,284,000.00
5. 2. 3. 13. 05.	Belanja modal pengadaan kursi rapat	337,010,000.00
5. 2. 3. 13. 06.	Belanja modal pengadaan kursi makan	50,000,000.00
5. 2. 3. 13. 07.	Belanja modal pengadaan tempat tidur	191,800,000.00
5. 2. 3. 13. 08.	Belanja modal pengadaan sofa	112,000,000.00
5. 2. 3. 13. 09.	Belanja modal pengadaan rak buku/tv/kembang	534,657,489.00
5. 2. 3. 13. 12.	Belanja modal pengadaan meja resepsionis	25,000,000.00
5. 2. 3. 13. 13.	Belanja modal pengadaan kursi tunggu	681,767,200.00
5. 2. 3. 14.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	115,510,500.00
5. 2. 3. 14. 01.	Belanja modal pengadaan tabung gas	8,500,000.00
5. 2. 3. 14. 02.	Belanja modal pengadaan kompor gas	5,600,000.00
5. 2. 3. 14. 04.	Belanja modal pengadaan dispenser	10,410,500.00
5. 2. 3. 14. 05.	Belanja modal pengadaan kulkas	71,000,000.00
5. 2. 3. 14. 07.	Belanja modal pengadaan piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	20,000,000.00
5. 2. 3. 15.	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	284,900,000.00
5. 2. 3. 15. 02.	Belanja modal pengadaan jam dinding/meja	8,000,000.00
5. 2. 3. 15. 03.	Belanja modal pengadaan karpet	175,000,000.00
5. 2. 3. 15. 04.	Belanja modal pengadaan gorden/tirai	101,900,000.00
5. 2. 3. 16.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	896,920,750.00
5. 2. 3. 16. 01.	Belanja modal pengadaan kamera	446,930,750.00
5. 2. 3. 16. 02.	Belanja modal pengadaan handycam	75,260,000.00
5. 2. 3. 16. 03.	Belanja modal pengadaan proyektor	217,000,000.00
5. 2. 3. 16. 05.	Belanja modal pengadaan sound system	117,730,000.00
5. 2. 3. 16. 06.	Belanja modal pengadaan alat perekam	40,000,000.00
5. 2. 3. 17.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	509,256,000.00
5. 2. 3. 17. 02.	Belanja modal pengadaan faximili	13,156,000.00
5. 2. 3. 17. 03.	Belanja modal pengadaan radio SSB	50,000,000.00
5. 2. 3. 17. 04.	Belanja modal pengadaan radio HF/FM (handy talkie)	214,000,000.00
5. 2. 3. 17. 05.	Belanja modal pengadaan radio VHF	90,100,000.00
5. 2. 3. 17. 08.	Belanja modal pengadaan peralatan internet wireless	142,000,000.00
5. 2. 3. 18.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	1,303,800,000.00
5. 2. 3. 18. 04.	Belanja modal pengadaan alat GPS	42,000,000.00
5. 2. 3. 18. 05.	Belanja modal pengadaan kompas/peralatan navigasi	1,250,000,000.00
5. 2. 3. 18. 13.	Belanja modal pengadaan alat ukur digital	9,000,000.00
5. 2. 3. 18. 14.	Belanja modal pengadaan alat ukur panjang	2,800,000.00
5. 2. 3. 19.	Belanja Modal pengadaan Alat-alat Kedokteran	5,795,071,000.00
5. 2. 3. 19. 01.	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran umum	2,138,403,760.00
5. 2. 3. 19. 02.	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran gigi	180,000,000.00
5. 2. 3. 19. 05.	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran bedah	1,225,991,508.00
5. 2. 3. 19. 07.	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	2,094,675,732.00
5. 2. 3. 19. 13.	Belanja modal pengadaan alat-alat farmasi	156,000,000.00
5. 2. 3. 20.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	7,177,042,750.00
5. 2. 3. 20. 07.	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium perikanan	234,500,000.00
5. 2. 3. 20. 08.	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium bahasa	970,019,600.00
5. 2. 3. 20. 09.	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium penguji kualitas air	1,254,000,000.00
5. 2. 3. 20. 10.	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga/praktik sekolah	4,718,523,150.00
5. 2. 3. 21.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	91,039,406,350.00
5. 2. 3. 21. 04.	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan lapis hotmix	48,650,888,700.00
5. 2. 3. 21. 06.	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan beton bertulang	12,871,882,850.00
5. 2. 3. 21. 07.	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan semen	18,436,315,000.00
5. 2. 3. 21. 08.	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan tanah	11,080,319,800.00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3
5. 2. 3. 22.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan	7,439,933,000.00
5. 2. 3. 22. 04.	Belanja modal pengadaan konstruksi penyebrangan diatas air	7,439,933,000.00
5. 2. 3. 23.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	32,322,843,237.00
5. 2. 3. 23. 01.	Belanja modal pengadaan konstruksi bendungan	494,633,000.00
5. 2. 3. 23. 05.	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan irigasi	9,778,405,000.00
5. 2. 3. 23. 06.	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	11,739,835,000.00
5. 2. 3. 23. 10.	Belanja modal pengadaan konstruksi drainase	8,997,193,000.00
5. 2. 3. 23. 12.	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan limbah	466,027,237.00
5. 2. 3. 23. 13.	Belanja modal pengadaan konstruksi instalasi jaringan air	846,750,000.00
5. 2. 3. 24.	Belanja Modal Pengadaan Penerangan jalan, Taman dan Hutan Kota	1,672,100,000.00
5. 2. 3. 24. 04.	Belanja modal pengadaan lampu penerangan jalan	1,672,100,000.00
5. 2. 3. 25.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	4,379,000,000.00
5. 2. 3. 25. 01.	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	4,005,000,000.00
5. 2. 3. 25. 02.	Belanja modal pengadaan instalasi telepon	35,000,000.00
5. 2. 3. 25. 03.	Belanja modal pengadaan pembangkit listrik	339,000,000.00
5. 2. 3. 26.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian *) Bangunan	236,439,028,648.00
5. 2. 3. 26. 01.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	16,602,240,000.00
5. 2. 3. 26. 04.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung gudang	450,000,000.00
5. 2. 3. 26. 08.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian pelabuhan/tambatan perahu	1,891,907,400.00
5. 2. 3. 26. 09.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung/tempat	13,462,818,728.00
5. 2. 3. 26. 10.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian bandar udara	73,203,885,000.00
5. 2. 3. 26. 11.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian tugu batas/patok batas	148,838,000.00
5. 2. 3. 26. 12.	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian bangunan lainnya	130,679,339,520.00
5. 2. 3. 27.	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	6,333,364,648.00
5. 2. 3. 27. 13.	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan umum	6,006,664,648.00
5. 2. 3. 27. 17.	Belanja modal pengadaan buku ensiklopedia	76,700,000.00
5. 2. 3. 27. 18.	Belanja modal pengadaan buku kamus bahasa	100,000,000.00
5. 2. 3. 27. 21.	Belanja modal pengadaan buku peraturan perundang-undangan	30,000,000.00
5. 2. 3. 27. 25.	Belanja modal pengadaan peta/atlas/globe	20,000,000.00
5. 2. 3. 27. 26.	Belanja modal pengadaan buku novel	100,000,000.00
5. 2. 3. 28.	Belanja Modal Pengadaan Barang bercorak Kesenian, Kebudayaan	4,580,000.00
5. 2. 3. 28. 01.	Belanja modal pengadaan lukisan/foto	4,580,000.00
5. 2. 3. 29.	Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak dan Tanaman	365,500,000.00
5. 2. 3. 29. 02.	Belanja modal pengadaan ternak	130,000,000.00
5. 2. 3. 29. 03.	Belanja modal pengadaan tanaman	235,500,000.00
5. 2. 3. 30.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan	750,000,000.00
5. 2. 3. 30. 07.	Belanja modal pengadaan detektor logam	750,000,000.00
5. 2. 3. 32.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	4,191,168,000.00
5. 2. 3. 32. 02.	Belanja modal pengadaan papan reklame/iklan	154,000,000.00
5. 2. 3. 32. 03.	Belanja modal pengadaan marka/rambu-rambu	3,847,168,000.00
5. 2. 3. 32. 06.	Belanja modal pengadaan kasur	80,000,000.00
5. 2. 3. 32. 10.	Belanja modal pengadaan teralis	110,000,000.00
5. 2. 3. 33.	Belanja Modal BLUD	250,000,000.00
5. 2. 3. 33. 01.	Belanja modal BLUD	250,000,000.00
	Jumlah	1,446,000,000,000.00
	Surplus / ( Defisit )	(66,500,000,000.00)
6.	PEMBIAYAAN	
6. 1.	Penerimaan Pembiayaan	70,000,000,000.00
6. 1. 1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	70,000,000,000.00
6. 1. 1. 04.	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	64,000,000,000.00
6. 1. 1. 04. 01.	Belanja pegawai dari belanja tidak langsung	39,000,000,000.00
6. 1. 1. 04. 03.	Belanja barang dan jasa	3,000,000,000.00
6. 1. 1. 04. 04.	Belanja modal	19,000,000,000.00
6. 1. 1. 04. 08.	Belanja bantuan sosial	3,000,000,000.00
6. 1. 1. 07.	BLUD dan FKTP	6,000,000,000.00
6. 1. 1. 07. 01.	BLUD	6,000,000,000.00
	Jumlah	70,000,000,000.00
6. 2.	Pengeluaran Pembiayaan	3,500,000,000.00
6. 2. 2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	3,500,000,000.00
6. 2. 2. 02.	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	3,500,000,000.00
6. 2. 2. 02. 04.	PDAM	3,500,000,000.00
	Jumlah	3,500,000,000.00
	Pembiayaan neto	66,500,000,000.00
	Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan ( SILPA/SIKPA )	0

Kode Rekening	Uraian	Jumlah
1	2	3

Ranai, 12 Januari 2015  
Bupati

ILYAS SABLII